

RINGKASAN

Proses Pembuatan Perangkap “Yellow Trap” Dan Budidaya Tanaman Tembakau Di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember, Rahmad NurHidayat, NIM A32231674, Tahun 2026, 53 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, MP. (Dosen Pembimbing Magang).

Politeknik Negeri Jember merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. PT Perkebunan Nusantara X saat ini mengelola komoditi perkebunan tebu dan tembakau yaitu dengan mengelola 2 cluster HGU tebu dan 3 Kebun Tembakau sebagai penunjang operasional bisnis utama.

Kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Jember menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses budidaya serta tahapan pengolahan tembakau di lapangan. Program magang ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus. Selain itu, magang juga berperan dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, serta mendukung pencapaian kompetensi sebagai lulusan Ahli Madya (A.Md) yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidang tembakau. Melalui kegiatan magang di PT.

Perkebunan Nusantara 1 Regional 5, penulis memperoleh wawasan, pengetahuan, dan keterampilan praktis terkait budidaya dan pengolahan tembakau. Pengalaman ini juga memperkaya pemahaman penulis terhadap berbagai permasalahan yang muncul di lapangan serta strategi pemecahan masalah dalam mengelola proses budidaya hingga pasca panen tembakau.

Pembuatan *yellow trap* di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember bertujuan untuk menghasilkan alat pengendalian hama yang efektif dalam memantau dan menekan populasi serangga pengganggu tanaman. Proses pembuatan *yellow trap* merupakan salah satu tahapan penting dalam mendukung kegiatan budidaya tanaman yang sehat dan produktif. Pembuatan *yellow trap* yang baik tidak hanya memperhatikan fungsi perangkat dalam menarik dan menangkap hama, tetapi juga mempertimbangkan kualitas bahan, ketahanan alat terhadap kondisi lingkungan, serta kemudahan dalam pemasangan dan penggunaan di lapangan. Dengan demikian, *yellow trap* dapat berfungsi secara optimal sebagai bagian dari upaya pengendalian hama terpadu guna menjaga kualitas dan produktivitas tanaman.